

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UNIVERSITAS DI SURAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta

Oleh :

ADITYA PRAMUDITA

NIM. F0305024

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
DESEMBER 2010**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UNIVERSITAS DI SURAKARTA)**

Surakarta, November 2010

Disetujui dan diterima oleh

Pembimbing



Drs. Santosa Tri Hananto, MSi., Ak.
NIP. 132086156

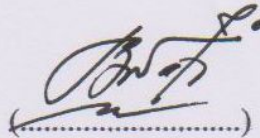
HALAMAN PENGESAHAN

Telah disetujui dan diterima baik oleh tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi.

Surakarta, Januari 2011

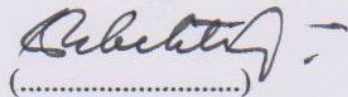
Tim Penguji Skripsi

1. Dr. Bandi, MSi., Ak sebagai Ketua



(.....)

2. Drs. Subekti Djamaluddin, MSi., Ak. sebagai Sekretaris



(.....)

3. Drs. Santosa Tri Hananto, MSi., Ak. sebagai Anggota



(.....)

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (Alam Nasyrat 6-8)

Sebaik-baik orang di dunia adalah orang yang paling banyak memberikan manfaat kepada orang lain (Mario Teguh)

Ilmu pengetahuan tanpa agama seakan-akan timpang, sedang agama tanpa pengetahuan akan buta. (Albert Einstein)

Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia. Berlarilah tanpa lelah sampai engkau meraihnya (Laskar Pelangi, Nidji)

Fokus pada hasil akhir, bukan pada prosesnya (penulis)

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah swt. yang selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi berjudul "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Universitas di Surakarta)" dapat terselesaikan.

Skripsi ini berisi mengenai penjelasan apa saja yang menjadi faktor pengaruh penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada suatu perusahaan atau organisasi dan bagaimana pengaruhnya. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengambil sampel yaitu karyawan bagian Akuntansi dan Keuangan universitas di Surakarta dan sekitarnya. Dari penelitian skripsi diharapkan dapat diambil manfaat yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi serta memberikan gambaran yang jelas serta masukan kepada pihak manajemen organisasi maupun pengembang SIA mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA sehingga SIA yang dikembangkan akan memberikan manfaat bagi organisasi.

Pelaksanaan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, pengarahan dan bantuan, kesabaran serta dukungan dari berbagai pihak sehingga menghasilkan suatu pemikiran yang bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karenanya, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak dan ibu Suratman selaku orang tua dan pembimbing yang memberikan kasih sayangnya sehingga penulis dapat menjadi orang yang berguna
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan izin untuk pengadaan penelitian dan penyusunan skripsi

commit to user

3. Ketua Jurusan Akuntansi atas izin dan dukungan yang diberikan
4. Bapak Drs. Santosa Tri Hananto, Msi, Ak. selaku pembimbing skripsi atas ilmu, bimbingan dan arahnya
5. Para dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengevaluasi hasil akhir beserta arahnya
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi khususnya jurusan Akuntansi atas ilmu yang telah diberikan
7. Kepala Bagian Keuangan Universitas di Surakarta beserta jajaran dibawahnya
8. Dua saudari kandung penulis yang cantik dan selalu sabar menunggu
9. Seluruh anggota keluarga besar bapak Suratman yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasinya
10. Ibu Rika atas motivasinya
11. Rekan-rekan penulis di Fakultas Ekonomi, PMI Cabang Surakarta dan tentunya KSR PMI Unit UNS yang selalu menjadi kebanggan
12. Seluruh pihak yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir penulisan skripsi.

Penulis ucapkan terima kasih dan sekiranya penyusunan skripsi ini mendapat perhatian dan masukan dari para pembaca sekalian. Terima kasih.

Surakarta, November 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
A. Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi.....	8
B. Penelitian Terdahulu.....	14
C. Pengembangan Hipotesis	16
1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	17
3. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	18
4. Pengaruh Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	19
D. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Desain Penelitian.....	22
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	22

C. Pengukuran Variabel.....	23
1. Ekspektasi Kinerja.....	23
2. Ekspektasi Usaha.....	24
3. Faktor Sosial.....	24
4. Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai.....	24
5. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	25
D. Instrumen Penelitian	25
E. Metode Pengumpulan Data.....	26
F. Metode Analisis Data.....	27
1. Statistik Deskriptif.....	27
2. Pengujian Kualitas Data.....	28
a. Uji Validitas	28
b. Uji Reliabilitas	29
3. Uji Asumsi Klasik.....	29
a. Uji Normalitas.....	30
b. Uji Homogenitas	30
c. Uji Multikolinearitas	30
d. Uji Autokorelasi.....	31
e. Uji Heterokedastisitas	32
4. Pengujian Hipotesis.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Pengumpulan Data.....	34
B. Statistik Deskriptif	35
C. Hasil Uji Kualitas Data	38
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas.....	41
D. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	41
1. Uji Normalitas	42
2. Uji Homogenitas	42
3. Uji Autokorelasi	43
4. Uji Multikolinearitas	43
5. Uji Heterokedastisitas.....	44

E. Hasil Pengujian Hipotesis 44

 1. Pengujian Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan SIA..... 47

 2. Pengujian Ekspektasi Usaha terhadap Penggunaan SIA..... 47

 3. Pengujian Faktor Sosial terhadap Penggunaan SIA..... 48

 4. Pengujian Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai
 terhadap Penggunaan SIA 49

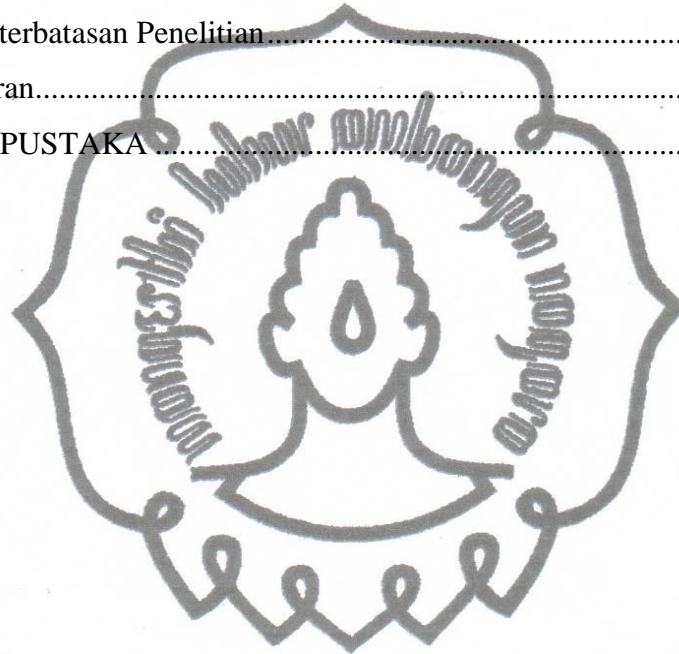
BAB V PENUTUP..... 50

 A. Simpulan 50

 B. Keterbatasan Penelitian..... 52

 C. Saran..... 53

DAFTAR PUSTAKA 55



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Daftar Universitas di Surakarta.....	28
Tabel 4.1 Pengumpulan Data	35
Tabel 4.2 Profil Responden.....	36
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Ekspektasi Kinerja	37
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Ekspektasi Usaha.....	37
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Faktor Sosial	38
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	38
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Penggunaan SIA	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas.....	41
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas.....	42
Tabel 4.10 Uji Normalitas.....	43
Tabel 4.11 Uji Homogenitas	43
Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.13 Uji Heterokedastisitas	45
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	46
Tabel 4.15 Hasil Pengujian Hipotesis	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Contoh Kuesioner
Lampiran 2	Hasil Pengisian Kuesioner
Lampiran 3	Hasil Uji Validitas
Lampiran 4	Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran 5	Hasil Uji Asumsi Klasik
Lampiran 6	Hasil Uji Regresi Linear Ganda



ABSTRAKADITYA PRAMUDITA

NIM. F0305024

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UNIVERSITAS DI SURAKARTA)**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai. Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat dimana individu karyawan meyakini bahwa dengan menggunakan SIA akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan penggunaan sistem yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Faktor sosial didefinisikan sebagai tingkat dimana individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SIA didefinisikan sebagai faktor-faktor obyektif yang dapat mempermudah seseorang melakukan suatu tindakan (Triandis, 1980).

Desain penelitian adalah survei. Sampel dalam penelitian adalah karyawan bagian akuntansi dan keuangan universitas di Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2004). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik analisis regresi linear ganda.

Hasil penelitian menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap penggunaan SIA sedangkan secara parsial, ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh yang kuat terhadap penggunaan SIA; ekspektasi usaha mempunyai pengaruh terhadap SIA namun lemah; faktor sosial tidak berpengaruh terhadap penggunaan SIA; dan kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA namun lemah.

Kata kunci: ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, sistem informasi akuntansi.

ABSTRACT**ADITYA PRAMUDITA**

NIM. F0305024

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
(STUDI PADA UNIVERSITAS DI SURAKARTA)**

This research aim to examine the factors influencing usage of AIS that is performance expectancy, effort expectancy, social factors and user facilitating conditions. Performance expectancy is defined as level where employee believe in using AIS will assist in improving the performance. Effort expectancy is defined as level of ease of system usage so that decrease the effort (energy and time) by the individual. Social factors is defined as level where individual assume that the others certain himself that he have to use the new system. User facilitating conditions is defined as objective factors that able to make easier someone do an action (Triandis, 1980).

Research model is survey. Sample in research is employees in accounting and finance department of the university in Surakarta. Technique of intake sample use the method of purposive sampling that is intake sample from population pursuant to certain criterion (Jogiyanto, 2004). Source of data used in this research represent the primary data with the research instrument in the form of questionnaires. Data is gathered then analysed by using multiple regression.

Results of research show that performance expectancy, effort expectancy, social factors and user facilitating conditions have the significant positive influence to usage of accounting information system while by partial, performance expectancy have the significant influence to usage of AIS; effort expectancy have influence to usage of AIS but weaken; social factors have no influence to usage of AIS; and user facilitating conditions have influence to usage of AIS but weaken.

Keywords: *performance expectancy, effort expectancy, social factors, accounting information system.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehidupan lingkungan bisnis diwarnai dengan ketidakpastian, persaingan dan perubahan. Adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada perusahaan memiliki kemampuan untuk mendeteksi secara efektif kapan perubahan dunia bisnis memerlukan tanggapan strategis. Informasi yang bersifat strategis diperlukan perusahaan dalam kaitannya dengan keberlanjutan perusahaan sehingga penggunaan SIA diharapkan mampu memberi manfaat yang besar dalam menghadapi dunia bisnis yang kompetitif. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SIA. Keputusan investasi dalam SIA menjadi hal yang sangat penting dalam suatu organisasi (Nunamaker dan Ralph, 1996; Reick dan Izak, 1996). Peran strategis SIA adalah membantu pihak manajemen dalam menyediakan informasi yang dapat mendukung pengambilan keputusan. Perusahaan perlu memikirkan bagaimana caranya agar SIA yang telah dimiliki dan akan dikembangkan bisa mencapai kesuksesan.

Teknologi informasi mempunyai peranan penting karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing (Rockart, 1988). Sistem informasi akuntansi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu dalam pengambilan keputusan. *American Institute of Certified Public*
Commit to user

Accountants (AICPA) baru-baru ini telah membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional* (CITP). CITP mendokumentasikan keahlian sistem bagi para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi atau sistem informasi akuntansi.

Beberapa literatur sistem akuntansi menyebutkan keunggulan dari penggunaan SIA berbasis komputer antara lain dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi; dapat menyimpan dan mengambil data dalam jumlah yang besar; dapat mengurangi kesalahan matematis; menghasilkan laporan dengan tepat waktu dalam berbagai bentuk serta dapat menjadi alat bantu pengambilan keputusan khususnya untuk jenis masalah yang terstruktur (Sunarti, 1998). Sistem informasi akuntansi yang modern dan canggih telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SIA secara kontinyu. Rendahnya penggunaan SIA diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000). Bukti empiris menunjukkan bahwa penggunaan SIA untuk tujuan pembuatan keputusan manajemen dan operasi masih rendah (Johansen dan Swigart, 1996; Moore, 1991; Norman, 1993; Weiner, 1993). Penggunaan SIA merupakan variabel penting yang mempengaruhi kinerja manajerial (Sharda *et al.*, 1986; Davis, 1989; Swanson, 1982).

commit to user

Konsep dalam penelitian adalah model berketerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model*, TAM) yang memberikan pengertian bahwa pemakai cenderung menggunakan suatu sistem apabila sistem tersebut mudah digunakan dan tidak memerlukan usaha yang keras untuk penggunaannya. Konsep TAM dilandasi oleh teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action*, TRA) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975). TAM menawarkan suatu penjelasan yang kuat dan efisien untuk dapat menguji perilaku penerimaan dan penggunaan SIA oleh pemakai (Davis, 1989; Davis *et al.*, 1989). Konsep TAM menjelaskan bahwa penerimaan pemakai SIA ditentukan oleh dua faktor kunci yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*. Dua faktor tersebut memberikan gambaran bahwa apabila SIA mudah digunakan maka pemakai akan cenderung untuk menggunakan SIA tersebut. *Theory of Reasoned Action* (TRA) menyatakan sikap seseorang terhadap perilaku ditentukan oleh adanya kepercayaan (*belief*) mengenai konsekuensi-konsekuensi dari tindakan yang dikembangkan berdasarkan konsekuensi-konsekuensi tersebut. TRA juga mengemukakan bahwa suatu norma subyektif individu ditentukan oleh fungsi multiplikatif dari kepercayaan normatifnya.

Indarti (2001) menggunakan konsep model keberterimaan teknologi (TAM) dan pengaruhnya terhadap penggunaan sistem informasi. Penelitian Indarti dilakukan dengan responden 71 manajer pada berbagai industri yang terdaftar pada *Handbook of Top Companies and Big Group in Indonesia* dan mencoba untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat terhadap pemanfaatan sistem informasi selain dari konsep TAM. Variabel–variabel tersebut

commit to user

adalah partisipasi pemakai, strategi dan desentralisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan langsung antara *perceived ease of use* dengan minat pemanfaatan SIA dan hubungan *perceived ease of use* dengan minat pemanfaatan SIA melalui variabel *intervening* yaitu *perceived usefulness*. Afrizon (2002) melakukan penelitian terhadap 84 manajer pada industri perbankan di Indonesia dengan hasil bahwa terdapat adanya pengaruh dan hubungan yang signifikan antara *perceived usefulness* dan interaksi antara norma subyektif dengan ketidakwajiban terhadap minat pemanfaatan SIA.

Penelitian Thompson (1991) menyatakan bahwa terdapat enam faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA yaitu faktor sosial, *affect*, kompleksitas, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan kondisi yang memfasilitasi pemakai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara faktor sosial, *affect*, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang serta hubungan negatif antara kompleksitas dan penggunaan SIA. Hasil penelitian juga menunjukkan hubungan yang negatif dan lemah antara kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SIA. Venkatesh *et al.* (2003) melakukan penelitian terhadap industri komunikasi, hiburan, perbankan dan administrasi publik yang menggunakan SIA secara wajib (*mandatory*) dan sukarela (*voluntary*). Penelitian dilakukan untuk meninjau ulang dan menggabungkan beberapa model penerimaan SIA dan menghipotesiskan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempunyai pengaruh terhadap minat pemanfaatan SIA sedangkan minat pemanfaatan SIA dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh terhadap penggunaan SIA. Handayani (2006) melakukan penelitian kembali berdasarkan *commit to user*

model penelitian yang diajukan Venkatesh *et al.* (2003) pada karyawan bagian akuntansi dan keuangan perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIA, sedangkan minat pemanfaatan SIA dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA.

Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh *et al.* (2003) dan Handayani (2006) akan diteliti kembali oleh peneliti dengan perbedaan pada sampel penelitian. Hal ini sesuai saran Venkatesh *et al.* (2003) bahwa hendaknya menggunakan sampel yang berbeda dengan penelitian yang sudah ada dengan tujuan meningkatkan kemampuan generalisasi. Penelitian ini dilakukan juga untuk memperoleh bukti empiris apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, waktu dan tempat yang berbeda akan menunjukkan hasil yang sama. Penelitian ini berusaha untuk memperbaiki model penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesisnya yaitu dengan menyederhanakan persamaan regresi. Hal ini dikarenakan timbulnya pemahaman yang sama antara minat pemanfaatan dan penggunaan SIA yang didasarkan pada teori yang diajukan Thompson *et al.* (1991). Pengukuran penggunaan SIA yang dikembangkan oleh Thompson *et al.* (1991) terdiri atas pengukuran minat pemanfaatan, frekuensi penggunaan dan jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan. Menimbang hal tersebut, peneliti memodifikasi model penelitian yang dapat lebih mendukung pengukuran variabel penggunaan SIA.

B. Perumusan Masalah

Penggunaan SIA dalam organisasi telah meningkat seiring perkembangan waktu dan teknologi. Sejak tahun 1980-an, sekitar 50 persen modal baru digunakan untuk pengembangan SIA (Venkatesh *et al.*, 2003). Sistem informasi akuntansi diadakan untuk menunjang aktivitas usaha di semua tingkatan organisasi. Sistem informasi akuntansi yang modern dan canggih telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SIA secara kontinyu. Rendahnya penggunaan SIA diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Venkatesh dan Davis, 2000).

Suatu organisasi perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA oleh karyawan pada saat pengadaan maupun pengembangan SIA. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA?
2. Apakah ekspektasi kinerja berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA?
3. Apakah ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA?
4. Apakah faktor sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA?
5. Apakah kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA?

commit to user

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris pengaruh variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SIA.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan kontribusi pada pengembangan teori terutama yang berkaitan dengan SIA berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA
2. Memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan/organisasi mengenai perilaku individu dalam memanfaatkan SIA untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi
3. Memberikan kontribusi bagi pengembang SIA untuk memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan SIA sehingga SIA yang dikembangkan akan memberikan manfaat bagi organisasi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

A. Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfokus pada pemahaman cara sistem akuntansi bekerja yaitu bagaimana cara mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi suatu organisasi; bagaimana mengubah data tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan pihak manajemen untuk menjalankan organisasi mereka; dan bagaimana cara memastikan ketersediaan, keandalan dan keakuratan informasi tersebut (Romney dan Steinbart, 2003). Definisi tersebut menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem terintegrasi yang bekerja untuk mencari, mengumpulkan dan mengolah data aktivitas maupun transaksi suatu organisasi hingga menghasilkan informasi bagi pemakainya serta dapat membantu untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

Sistem informasi akuntansi tidak akan lepas dari teknologi informasi artinya keberhasilan atau kesuksesannya akan selalu didukung oleh adanya teknologi informasi. Sistem informasi akuntansi merupakan gabungan antara *hardware* dan *software* komputer, prosedur-prosedur, dokumentansi, formulir-formulir dan orang yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan, mengolah dan mendistribusikan data dan informasi. Teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Aplikasi dari teknologi informasi akan membuat perusahaan lebih kompetitif karena akan mendapat banyak manfaat dari

commit to user

kecanggihan teknologi informasi. Kemampuan teknologi informasi dari segi teknis telah mengalami perkembangan yang pesat namun implementasi dalam praktik masih memerlukan banyak penyesuaian dan waktu.

Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Azjen's (1975) adalah suatu teori yang berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan atau tindakan yang beralasan dalam konteks penggunaan teknologi informasi. Seseorang akan memanfaatkan teknologi informasi atau sistem informasi akuntansi dengan alasan bahwa teknologi atau sistem tersebut akan menghasilkan manfaat bagi dirinya. Perilaku pemakai sistem bersamaan dengan norma sosial dan faktor situasional lainnya memotivasi dalam meningkatkan penggunaan SIA. Sheppard *et al.* (1988) menyatakan bahwa TRA telah digunakan untuk memprediksi suatu perilaku dalam banyak hal. Penelitian mengenai SIA telah menguji perilaku pemakai dan penerimaan sistem dari berbagai perspektif (Venkatesh *et al.*, 2003). Dari berbagai model yang telah diteliti, *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dikembangkan oleh Davis (1989) menawarkan sebagai landasan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku pemakai dalam penerimaan dan penggunaan SIA (Davis, 1989; Davis *et al.*, 1989). Model TAM berasal dari teori psikologis untuk menjelaskan perilaku pemakai teknologi informasi yang berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), minat (*intention*) dan hubungan perilaku pemakai (*user behavior relationship*). Tujuan model ini adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pemakai teknologi informasi terhadap penerimaan *commit to user*

penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM merupakan model yang paling berpengaruh untuk dapat melihat penerimaan penggunaan SIA. Model ini akan menggambarkan bahwa penggunaan SIA akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*) dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris (Davis, 1989). TAM meyakini bahwa penggunaan SIA akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan. Disamping itu, penggunaan SIA adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Dengan menggunakan *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*, TAM diharapkan dapat menjelaskan penerimaan pemakai SIA terhadap SIA itu sendiri. *Perceived usefulness* didefinisikan sebagai tingkat keyakinan individu bahwa penggunaan SIA tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, pentingnya suatu tugas dan keseluruhan penggunaan (Davis, 1989). *Perceived ease of use* didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan SIA merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan SIA dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai (Davis, 1989).

Informasi merupakan hal yang fundamental dalam suatu organisasi khususnya dalam pengambilan keputusan. Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi adanya ketidakpastian dalam pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Informasi dalam hubungannya dengan pengambilan keputusan diperoleh

commit to user

dari SIA atau disebut juga dengan *information processing system*. Setiap organisasi harus menyesuaikan SIA dengan kebutuhan pemakai. Oleh karena itu, tujuan penggunaan SIA yang spesifik dapat berbeda-beda dari satu perusahaan dengan perusahaan lain. Namun demikian, terdapat tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem (Hall, 2001: 18) yaitu:

1. mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*) manajemen
2. mendukung pengambilan keputusan manajemen
3. mendukung kegiatan perusahaan hari demi hari.

Menurut Hall (2001: 17), informasi yang dihasilkan oleh SIA dapat digunakan dalam pengambilan keputusan apabila informasi tersebut berkualitas artinya informasi tersebut harus memenuhi empat hal yaitu:

1. Relevan (*relevance*)

Informasi harus memberikan manfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap individu satu dengan yang lainnya berbeda, misalnya informasi mengenai sebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan.

2. Akurasi (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan dan harus jelas mencerminkan maksudnya. Ketidakakuratan dapat terjadi karena sumber informasi (data) mengalami gangguan atau kesengajaan sehingga merusak atau mengubah data-data asli tersebut.

3. Tepat waktu (*timeliness*)

Informasi yang dihasilkan atau dibutuhkan tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang usang tidak mempunyai nilai yang baik sehingga jika digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan akan berakibat fatal atau kesalahan dalam keputusan dan tindakan. Kondisi demikian menyebabkan mahalnya nilai suatu informasi sehingga kecepatan untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya memerlukan teknologi-teknologi terbaru.

4. Lengkap (*complete*)

Bagian informasi yang esensial bagi pemakai tidak boleh ada yang hilang atau kurang, misalnya sebuah laporan harus menyajikan semua perhitungan dan menyajikannya dengan jelas sehingga tidak menimbulkan laporan yang ambigu.

Kesimpulan yang dapat diambil dari uraian diatas adalah bahwa SIA merupakan sarana untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan organisasi dan menambah pengetahuan sehingga dapat mengurangi ketidakpastian bagi para pemakai informasi. Apabila informasi yang disajikan tidak berkualitas maka keputusan yang diambil akan cenderung menyesatkan atau bahkan dapat menyebabkan masalah bagi perusahaan.

Perkembangan sistem informasi akuntansi disatu sisi menguntungkan bagi perusahaan namun disisi lain menimbulkan beberapa masalah bagi pihak manajemen antara lain adalah (Maharsi, 2000: 130):

commit to user

1. Untuk menerapkan SIA dalam perusahaan memerlukan biaya yang besar. Biaya yang diperlukan tidak hanya pada saat pengadaan sistem tersebut tetapi juga biaya pemeliharaan dan biaya pengembangan apabila sistem tersebut mulai usang.
2. Sistem informasi akuntansi tersebut yang diterapkan harus *acceptable* yaitu dapat diterima oleh semua pihak yang menggunakan. Jika tidak, akan menimbulkan perilaku yang tidak diharapkan seperti *resistance to change* (penolakan terhadap perubahan). *Resistance to change* muncul karena tidak semua individu mudah menerima perubahan dan menganggap bahwa dengan adanya perubahan berarti hambatan bahkan dapat merupakan ancaman. *Resistance to change* juga dapat timbul karena kurangnya pengetahuan atau ketidakmampuan dalam mengoperasikan SIA yang baru.
3. Perkembangan SIA menuntut semakin banyaknya keahlian yang dimiliki oleh karyawan atau pekerja organisasi. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan tambahan sangat diperlukan.
4. Perkembangan SIA memungkinkan hilangnya kesempatan kerja khususnya bagi karyawan tingkat bawah karena dengan perkembangan SIA hanya menciptakan kesempatan kerja baru bagi tenaga ahli atau individu yang telah memenuhi kualifikasi.

Melihat adanya masalah yang timbul dalam perkembangan SIA maka pihak manajemen dalam mengimplementasikan suatu sistem hendaknya mempertimbangkan besarnya biaya yang diperlukan dan manfaat yang akan diperoleh (*cost-benefit analysis*). Sistem informasi akuntansi akan diterapkan

commit to user

apabila dapat memberikan manfaat yang jauh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk mengimplementasikan SIA.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan penelitian replikasi yang akan menguji teori yang dikemukakan oleh Handayani (2006). Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2006) adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Handayani (2006) dilakukan dengan sampel karyawan akuntansi dan keuangan industri manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEJ. Penelitian ini lebih difokuskan pada jenis industri/organisasi pendidikan yaitu universitas di Surakarta dan sekitarnya.
2. Model penelitian Handayani (2006) menggunakan dua persamaan regresi yaitu: (1) ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial mempengaruhi minat pemanfaatan SI, (2) minat pemanfaatan SIA dan kondisi yang memfasilitasi pemakai mempengaruhi penggunaan SIA. Penelitian ini menyederhanakan model penelitian sebelumnya dengan menggunakan satu persamaan regresi yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai mempengaruhi penggunaan SIA. Peneliti menghilangkan variabel minat pemanfaatan SIA karena peneliti merasa bahwa asumsi pemahaman minat pemanfaatan adalah konstruk pembentuk variabel penggunaan SIA. Hal ini diperkuat oleh teori yang diajukan Thompson *et al.* (1991) bahwa pengukuran penggunaan SIA terdiri atas: (1) minat pemanfaatan, (2) frekuensi penggunaan dan (3) jumlah *commit to user*

jenis perangkat lunak (*software*) yang digunakan. Menimbang hal tersebut, peneliti menyimpulkan konsep minat pemanfaatan tidak dijadikan sebagai variabel independen melainkan sebagai konstruk pembentuk konsep penggunaan SIA. Berikut adalah ringkasan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan landasan perumusan hipotesis, disajikan pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Metode	Sampel	Hasil Pembahasan
Thompson <i>et al.</i> , 1991	Survey	212 manajer	Kesesuaian tugas, faktor sosial berhubungan positif kuat terhadap penggunaan PC. Kompleksitas berhubungan negatif signifikan sedangkan kondisi yang memfasilitasi berhubungan negatif lemah terhadap penggunaan PC
Diana, 2001	Survey	142 karyawan	Faktor sosial berpengaruh positif terhadap penggunaan PC, kompleksitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penggunaan PC, kesesuaian tugas teknologi tidak berpengaruh terhadap penggunaan PC
Venkatesh <i>et al.</i> , 2003	Longitudinal	348 karyawan	Adanya hubungan positif signifikan ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Adanya hubungan positif signifikan minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
Handayani, 2006	Survey	60 karyawan	Adanya hubungan positif signifikan ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Kondisi yang memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA, minat pemanfaatan SIA berpengaruh positif terhadap penggunaan SIA namun tidak signifikan

Sumber: Internet

C. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, kesesuaian tugas (*job fit*), keuntungan relatif (*relative advantage*) (Venkatesh *et al.*, 2003). *Perceived usefulness* mempunyai hubungan yang lebih kuat dan konsisten dengan sistem informasi akuntansi (Davis, 1989). Penelitian Venkatesh dan Davis (2000) menunjukkan hasil yang mendukung bahwa *perceived usefulness* merupakan faktor penentu yang signifikan terhadap kemauan individu untuk menggunakan SIA. Thompson *et al.* (1991) menemukan adanya hubungan positif yang kuat antara kesesuaian tugas (*job fit*) dengan penggunaan SIA. Penelitian Diana (2001) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas akan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan akuntansi. Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari penggunaan SIA dalam aturan sukarela maupun wajib. Hal tersebut konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989); Taylor and Tood (1995); Thompson *et al.* (1991); Venkatesh dan Davis (2000). Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis 1 (satu) sebagai berikut:

commit to user

H1: *ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA*

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) merupakan tingkat kemudahan penggunaan SIA yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini berarti bahwa individu yang menggunakan SIA dalam pekerjaan akan lebih mudah daripada dengan cara manual. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003). Davis *et al.* (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA. Kemudahan penggunaan teknologi atau SIA akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa SIA tersebut mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000). Kompleksitas yang dapat membentuk konstruk ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat dimana inovasi dipersepsikan sebagai sesuatu yang relatif sulit untuk diartikan dan digunakan oleh individu (Venkatesh *et al.*, 2003). Thompson *et al.* (1991) menemukan adanya hubungan yang negatif antara kompleksitas dan penggunaan SIA. Venkatesh dan Moris (2000) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinan penggunaan SIA. Penelitian Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan ekspektasi usaha mempunyai hubungan yang signifikan dengan penggunaan SIA

commit to user

hanya selama periode pasca pelatihan tetapi kemudian menjadi tidak signifikan pada periode implementasi. Hal ini konsisten dengan penelitian Davis *et al.* (1989); Thompson *et al.* (1991). Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat merumuskan hipotesis 2 (dua) sebagai berikut:

H2: *ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA.*

3. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Triandis (1980) menyatakan perilaku akan dipengaruhi oleh aturan sosial yang bergantung pada pesan yang diterima dari yang lain dan mempengaruhi apa yang seseorang pikirkan sehingga mereka lakukan. Faktor sosial merupakan internalisasi individu dari kelompok budaya subyektif dan kesepakatan interpersonal tertentu yang telah dijalin dengan individu-individu lain dalam situasi sosial tertentu (Triandis, 1980). Faktor sosial sebagai determinan langsung dari penggunaan SIA adalah direpresentasikan oleh konstruk-konstruk yang terkait yaitu norma subyektif, faktor sosial dan *image* (Venkatesh *et al.*, 2003). Meski memiliki istilah-istilah yang berbeda, tiap-tiap konstruk tersebut berisi gagasan eksplisit maupun implisit bahwa perilaku seorang individu dipengaruhi oleh cara dimana mereka meyakini bahwa orang lain akan memandang mereka berdasarkan hasil yang diperoleh setelah mereka menggunakan sistem. Moore dan Benbasat (1991) menyatakan bahwa pada

commit to user

lingkungan tertentu, penggunaan SIA akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial. TAM menteorikan bahwa norma subyektif akan berpengaruh positif terhadap status karena jika para anggota yang penting dari suatu kelompok sosial di tempat kerja meyakini bahwa mereka harus melakukan suatu perilaku (yaitu menggunakan suatu sistem) maka seorang individu yang melakukannya akan berkecenderungan mengangkat statusnya dalam kelompok (Venkatesh dan Davis, 2000). Thompson *et al.* (1991) dan Diana (2001) menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial dengan penggunaan SIA dimana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Davis *et.al* (1989) menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan norma-norma sosial terhadap penggunaan SIA. Sesuai dengan teori Venkatesh *et al.* (2003) yang menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai hubungan positif signifikan terhadap penggunaan SIA, peneliti dapat merumuskan hipotesis 3 (tiga) sebagai berikut:

H3: *faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA.*

4. Pengaruh Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Perilaku tidak dapat terjadi jika kondisi obyektif dalam lingkungan menghalanginya (Triandis, 1980). Kondisi yang memfasilitasi penggunaan SIA menurut Triandis didefinisikan sebagai faktor-faktor obyektif yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara

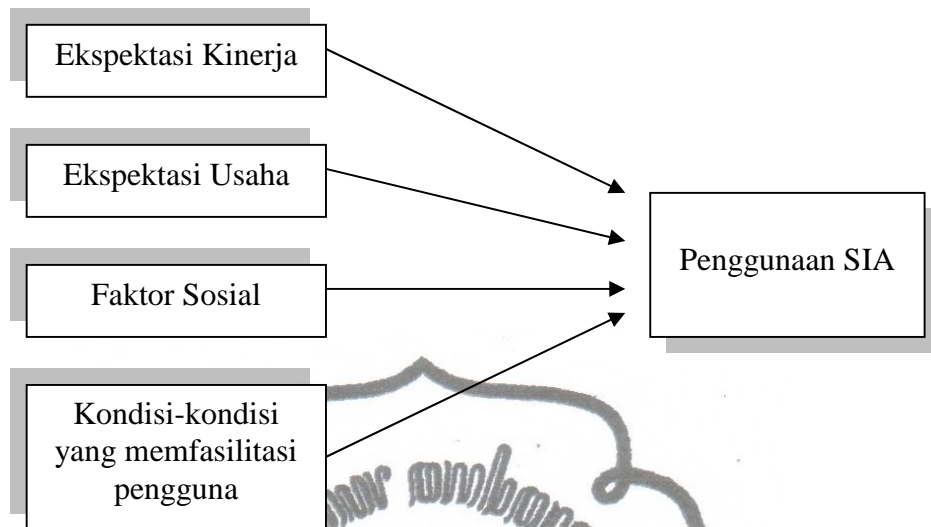
commit to user

lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam menggunakan SIA misalnya pelatihan yang membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan. Penelitian Thompson *et al.* (1991) menemukan bahwa tidak ada hubungan antara kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dengan penggunaan SIA. Schultz dan Slevien (1975) menemukan bukti empiris bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA. Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh pada karyawan. Hipotesis 4 (empat) yang dikembangkan peneliti untuk menguji kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SIA adalah sebagai berikut:

H4: *kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA.*

D. Kerangka Konseptual

Model kerangka konseptual menggambarkan hubungan antarvariabel yang diuji dalam penelitian. Kerangka konseptual menggambarkan hubungan variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SIA. Adapun gambar kerangka konseptual adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu penelitian untuk mengungkap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Jenis data dalam penelitian adalah data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) (Indriantoro dan Supomo, 1999). Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 1999).

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan bagian akuntansi dan keuangan Universitas di Surakarta. Alasan penentuan organisasi pendidikan yaitu universitas adalah karena: (1) merupakan salah satu organisasi atau badan usaha yang diasumsikan membutuhkan SIA untuk menunjang aktivitas operasinya, (2) penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan bukti empiris yang mendukung atau menemukan informasi lain terkait penelitian terdahulu dengan sampel dan jenis populasi yang berbeda sehingga dapat meningkatkan kemampuan generalisasi suatu teori, dan (3) pemilihan sampel pada satu jenis industri diharapkan akan mengurangi *industry effect* terhadap data yang dianalisis.

commit to user

Teknik sampling dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi berdasarkan kriteria tertentu (Jogiyanto, 2004).

Adapun kriteria yang ditetapkan sebagai berikut:

1. universitas dalam sampel merupakan universitas yang berlokasi di kota Surakarta dan sekitarnya,
2. populasi terdiri 50% universitas berskala besar dan 50% universitas berskala menengah-kecil,
3. universitas yang belum menerapkan SIA berbasis komputer pada bagian akuntansi dan keuangannya akan dikeluarkan dari sampel.

Metode ini dipilih karena dianggap metode yang paling cepat dan murah dan dapat digeneralisasikan untuk universitas-universitas di kota lain yang berskala kecil maupun besar. Tiap universitas diberikan 3-5 kuesioner kecuali untuk universitas berskala besar diberikan tambahan kuota bagi karyawan bagian akuntansi dan keuangan fakultas sebanyak 3-5 kuesioner. Adapun jumlah universitas di Surakarta sebanyak 10 terdiri 1 universitas berskala besar dan 9 universitas berskala menengah-kecil.

C. Pengukuran Variabel

1. Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja, sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat penggunaan SIA, merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Variabel ini diukur berdasarkan instrumen Davis *et al.* (1989); Moore dan Benbasat (1991); *commit to user*

Thompson *et al.* (1991); dan Compeau *et al.* (1999). Variabel ini diukur dengan menggunakan 6 *item* pertanyaan yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, kesesuaian tugas (*job fit*), keuntungan relatif dan ekspektasi hasil (*outcome expectation*).

2. Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha, sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat penggunaan SIA, merupakan tingkat kemudahan penggunaan SIA yang akan dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Variabel ini diukur dengan menggunakan 5 *item* pertanyaan berdasarkan instrumen Davis *et al.* (1989); Thompson *et al.* (1991); dan Moore dan Benbasat (1991) yaitu kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan kompleksitas.

3. Faktor Sosial

Faktor sosial, sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat penggunaan SIA, merupakan tingkat dimana individu menganggap bahwa orang lain yang penting meyakinkannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan SIA yang baru. Untuk mengukur variabel ini digunakan 5 *item* pertanyaan berdasarkan instrumen Davis *et al.* (1989); Thompson *et al.* (1991); dan Moore dan Benbasat (1991) yaitu norma subyektif, faktor sosial dan *image*.

4. Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, sebagai variabel bebas terhadap variabel terikat penggunaan SIA, merupakan tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknis
commit to user

untuk mendukung penggunaan SIA. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel ini terdiri 5 *item* pertanyaan berdasarkan instrumen Thompson *et al.* (1991); Ajzen (1991); dan Moore dan Benbasat (1991).

5. Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan SIA, sebagai variabel terikat, merupakan perilaku seorang individu yang menggunakan SIA karena adanya manfaat yang akan diperoleh untuk membantu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Pengukuran penggunaan SIA akan menggunakan 6 *item* pertanyaan berdasarkan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson *et al.* (1991) yang terdiri dari pengukuran minat penggunaan, frekuensi penggunaan dan jumlah jenis perangkat lunak (*software*) yang digunakan.

D. Instrumen Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer sehingga instrumen penelitian berbentuk kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mengukur semua variabel yang diteliti sebanyak 27 *item* pertanyaan. Variabel ekspektasi kinerja dan penggunaan SIA masing-masing sebanyak 6 *item* pertanyaan; sedangkan variabel ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai masing-masing terdiri 5 *item* pertanyaan. Kuesioner tersebut dikirimkan kepada responden dengan cara peneliti mendatangi setiap universitas. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh jawaban dengan tingkat pengembalian yang tinggi. Tiap responden berlaku sebagai responden *proxy* untuk keseluruhan organisasi.

commit to user

Skala yang digunakan dalam kuesioner menggunakan modifikasi skala Likert yang masing-masing skala memiliki ciri-ciri empat alternatif jawaban. Menurut Azwar (2008), penentuan skor yang bergerak dari 1 sampai 5 akan menghasilkan rentang skala yang kurang lazim dalam sudut pandangan pengukuran dan akan menyulitkan proses pengukuran selanjutnya. Penggunaan empat alternatif jawaban dengan menghilangkan alternatif jawaban "netral" dilakukan karena "netral" mengindikasikan subyek tidak memiliki pendirian yang jelas. Nasution (2001) menyatakan bahwa bila alternatif jawaban berjumlah ganjil maka jawaban yang berada di tengah adalah "ragu-ragu", "netral", "tidak tahu", "tidak memutuskan" mengindikasikan bahwa mereka yang memilih tidak mempunyai pendirian yang jelas. Untuk mencegah adanya kelompok yang tidak menunjukkan pendirian tertentu atau netral, peneliti hanya menggunakan empat alternatif jawaban yaitu "sangat tidak setuju", "tidak setuju", "setuju" dan "sangat setuju".

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti mengkonfirmasi dan mendatangi lokasi universitas kembali. Terdapat 10 universitas di Surakarta yaitu:

Tabel 3.1
Daftar Universitas di Surakarta

No.	Nama Universitas	Lokasi
1.	Universitas Islam Batik	Jl KH Agus Salim 10 Surakarta
2.	Universitas Kristen Surakarta	Jl Wolter Monginsidi 36-38 Surakarta 57134
3.	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Jl Jend A Yani Surakarta 57162
4.	Universitas Nahdlatul Ulama Surakarta	Jl. Dr Wahidin 05/VI, Penumping Laweyan Surakarta
5.	Universitas Sahid Surakarta	Jl Laksda Adisucipto 154 Surakarta
6.	Universitas Sebelas Maret Surakarta	Jl. Ir. Sutami 36 A Surakarta
7.	Universitas Setia Budi	Jl Letjen Sutoyo Gg Patrem RT. 003/04 Surakarta 57127
8.	Universitas Slamet Riyadi	Jl Sumpah Pemuda 18 Surakarta 57136
9.	Universitas Surakarta	Jl Jend Urip Sumoharjo 110 Surakarta 57121
10.	Universitas Tunas Pembangunan	Jl Balekambang Lor 1 Surakarta 57139

Sumber: Internet

F. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh dan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, peneliti melakukan analisis melalui alat uji statistik menggunakan bantuan *software* komputer SPSS 12 dengan pengujian seperti diuraikan berikut ini:

1. Statistik Deskriptif

Untuk lebih memperjelas obyek yang diteliti, statistik deskriptif mengungkapkan gambaran umum mengenai demografi responden penelitian meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pengalaman kerja dan pengalaman menggunakan SIA berbasis komputer. Peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan angka rata-rata (*mean*), nilai maksimum-minimum dan standar deviasi.

2. Pengujian Kualitas Data

Data yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Oleh sebab itu sebelum digunakan, instrumen penelitian akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur yang diukur. Data yang diperoleh akan valid jika diukur dengan alat ukur yang valid juga. Pengujian validitas dimaksudkan untuk mengetahui seberapa cermat suatu tes melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur yang validitasnya tinggi akan mempunyai varian kesalahan yang kecil sehingga data yang terkumpul merupakan data yang dapat dipercaya. Metode yang digunakan untuk menguji validitas variabel adalah korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson) yaitu dengan cara mengorelasikan masing-masing skor *item* dengan skor total. *Item-item* pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan *item-item* tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap. Variabel yang akan diuji validitasnya adalah semua variabel dependen dan independen yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai, dan penggunaan SIA. Kriteria pengujian validitas suatu variabel adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan *sig.* 0,05) maka instrumen atau *item* pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid)
- 2) Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan *sig.* 0,05) maka instrumen atau *item* pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Nugroho, 2005). Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi jawaban responden sehingga kesungguhan jawaban dapat dipercaya. Dengan demikian, reliabilitas menunjukkan sejauh mana pengukuran dapat memberikan hasil yang konsisten bila dilakukan pengukuran kembali terhadap subyek yang sama. Untuk melihat reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian, peneliti menghitung koefisien *Cronbach's Alpha* instrumen masing-masing variabel. Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2001).

3. Uji Asumsi Klasik

Ada empat uji asumsi klasik yang terpenting sebagai syarat penggunaan metode regresi. Asumsi tersebut adalah data sampel berasal dari populasi yang bervarians homogen dan berdistribusi normal serta tidak

commit to user

terjadi multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas. Pengujian ini perlu dilakukan karena adanya konsekuensi yang mungkin terjadi jika asumsi tersebut tidak bisa dipenuhi.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2001). Pengujian ini menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Dari hasil *output* yang dihasilkan nanti, data dikatakan berasal dari populasi berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > tingkat *alpha* yang ditetapkan (5%).

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Sebaiknya pengamatan mempunyai ragam data sampel yang sama (konstan). Metode yang dapat digunakan untuk pengujian ini adalah menghitung besarnya koefisien *Levene F* untuk menguji homogenitas data populasi. Kriteria yang digunakan untuk pengujian adalah apabila nilai koefisien *F Levene* variabel bebas lebih kecil dari koefisien *F* tabel pada *df* yang sesuai, data berasal dari populasi yang bervarian homogen.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel

commit to user

independen (Ghozali, 2001). Ada dua atau lebih variabel bebas atau independen dalam analisis regresi berganda yang diduga akan mempengaruhi variabel tergantung atau dependen. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) diantara variabel-variabel independen. Adanya hubungan yang linear antarvariabel independen akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing terhadap variabel dependen. Metode yang digunakan adalah dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi. Menurut Ghozali (2001), apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak ada multikolinearitas antarvariabel bebas yang diteliti.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada *problem autokorelasi* (Ghozali, 2001). Uji untuk mendeteksi adanya gejala autokorelasi dilakukan dengan menggunakan tes statistik Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $d < dL$ atau $d > (4-dL)$, maka terdapat autokorelasi.
2. Jika $dU < d < (4-dU)$, maka tidak terdapat autokorelasi.

3. Jika $dL < d < dU$ atau $(4-dU) < d < (4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (ragu-ragu).

4. Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan variabel yang menjelaskan.

e. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila terjadi gejala heterokedastisitas maka peneliti menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (Gujarati, 1997) dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Rietveld dan Sunaryanto, 1993). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *rank* korelasi dari Spearman (Gujarati, 1997). Kriteria pengujian yang ditetapkan adalah apabila koefisien signifikansi (nilai probabilitas) $>$ nilai *alpha* yang ditetapkan (5%) maka tidak terjadi heterokedastisitas diantara data pengamatan.

4. Pengujian Hipotesis

Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah analisis regresi linear ganda (*multiple regression*) dengan bantuan program SPSS 12. Metode ini digunakan untuk menguji kekuatan hubungan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap *commit to user*

penggunaan SIA. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif. Model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Penggunaan SIA
- X₁ = Ekspektasi Kinerja
- X₂ = Ekspektasi Usaha
- X₃ = Faktor Sosial
- X₄ = Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai
- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- ε = Error

Untuk menguji apakah variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya, peneliti menggunakan uji t (uji hipotesis secara parsial). Uji t digunakan untuk menguji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS 12 dan membandingkan nilai t tabel *Coefficient* dengan nilai t hitung pada tingkat α = 5% (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df) = n-k-1 (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas). Variabel bebas dikatakan signifikan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat apabila kriterianya - t hitung < - t tabel atau t hitung > t tabel.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengumpulan Data

Responden dalam penelitian ini adalah pemakai sistem informasi akuntansi yang bekerja di bagian akuntansi dan keuangan universitas di Surakarta.

Berikut hasil pengumpulan data:

Tabel 4.1
Pengumpulan Data

Jumlah kuesioner yang dikirim:	90 lb
– Universitas skala besar	45 lb
– Universitas skala menengah-kecil	45 lb
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria:	60 lb
– Gugur karena universitas belum menerapkan SI berbasis komputer	30 lb
Jumlah kuesioner yang kembali:	47 lb
– Universitas skala besar	33 lb
– Universitas skala kecil	14 lb
Jumlah kuesioner yang dapat diolah:	45 lb
– Universitas skala besar	33 lb
– Universitas skala kecil	12 lb

Sumber: Data primer yang diolah

$$\text{Respond rate: } \frac{45}{60} \times 100 \% = 75 \%$$

Setelah dilakukan pengumpulan data dan proses *screening* sesuai kriteria sampel yang ditetapkan peneliti sebelumnya, hasil yang diperoleh sebagai berikut:

commit to user

Tabel 4.2
Profil Responden

Deskripsi	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin :		
- Pria	19	42 %
- Wanita	26	58 %
- Tidak diisi lengkap	-	-
Umur :		
- 20 - 35 tahun	14	31 %
- 36 - 45 tahun	15	33 %
- 46 - 55 tahun	13	29 %
- Tidak diisi lengkap	3	7 %
Pendidikan :		
- S2	4	9 %
- S1	18	40 %
- D3	4	9 %
- Lainnya	14	31 %
- Tidak diisi lengkap	5	11 %
Masa Kerja :		
- Kurang dari 5 tahun	5	11 %
- 6 - 10 tahun	14	31 %
- 11 - 15 tahun	5	11 %
- Lebih dari 16 tahun	19	43 %
- Tidak diisi lengkap	2	4 %
Pengalaman penggunaan SIA		
- Kurang dari 5 tahun	6	13 %
- 6 - 10 tahun	14	31 %
- 11 - 15 tahun	8	18 %
- Lebih dari 16 tahun	5	11 %
- Tidak diisi lengkap	12	27 %

Sumber: Data primer yang diolah

B. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian (ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi-kondisi yang

memfasilitasi pemakai dan penggunaan SIA). Tabel statistik deskriptif disajikan dalam tabel 4.3 sampai dengan tabel 4.7.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Ekspektasi Kinerja

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
EK1	45	3	4	3,47	0,505
EK2	45	3	4	3,42	0,499
EK3	45	3	4	3,60	0,495
EK4	45	2	4	3,60	0,539
EK5	45	3	4	3,44	0,503
EK6	45	3	4	3,13	0,344
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa *item* pertanyaan tentang ekspektasi kinerja secara rata-rata > 3 artinya kemungkinan rata-rata responden setuju meyakini bahwa SIA yang digunakan memberikan manfaat, keefektivan, meningkatkan hasil (*output*) dan sesuai dengan cara bekerja mereka.

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Ekspektasi Usaha

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
EU1	45	2	4	2,80	0,548
EU2	45	1	4	2,53	0,694
EU3	45	1	4	2,80	0,694
EU4	45	1	4	2,71	0,695
EU5	45	1	4	2,82	0,650
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa setiap *item* ekspektasi usaha secara rata-rata < 3 atau mendekati 3 artinya kemungkinan rata-rata terdapat indikasi bahwa mereka tidak terlalu mengalami kesulitan dalam penggunaan SIA dan tidak memerlukan waktu lama untuk mengoperasikan hal-hal teknis (misalnya menginput data).

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif Faktor Sosial

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
FS1	45	2	4	2,71	0,589
FS2	45	2	4	2,87	0,405
FS3	45	2	4	2,33	0,564
FS4	45	2	4	2,49	0,549
FS5	45	2	4	2,60	0,654
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa *item* faktor sosial nomor satu dan dua secara rata-rata < 3 atau mendekati 3 artinya kemungkinan secara rata-rata responden mendapatkan dukungan atau pengaruh dari lingkungan sosialnya sehubungan dengan penggunaan SIA baik oleh atasan maupun rekan kerja. *Item* faktor sosial nomor tiga sampai lima secara rata-rata < 3 atau mendekati 2 artinya kemungkinan secara rata-rata responden menyatakan bahwa pemahaman tentang SIA yang lebih baik belum tentu meningkatkan status sosial di lingkungan kerja mereka.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif
Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
KP1	45	3	4	3,22	0,420
KP2	45	1	4	2,62	0,650
KP3	45	1	4	2,89	0,647
KP4	45	2	4	3,04	0,601
KP5	45	2	4	2,98	0,543
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa *item* kondisi yang memfasilitasi pemakai nomor satu dan empat menunjukkan rata-rata > 3 artinya kemungkinan secara rata-rata

responden memiliki sumber daya (komputer, *software* dan buku/tutorial) yang diperlukan untuk mendukung penggunaan SIA. *Item* nomor dua, tiga dan lima menunjukkan rata-rata < 3 yang mengindikasikan bahwa rata-rata di lingkungan kerja mereka telah terdapat adanya pelatihan dan instruktur yang menunjang penggunaan SIA.

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Penggunaan SIA

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
PS1	45	2	4	3,31	0,557
PS2	45	2	4	3,16	0,475
PS3	45	2	4	3,18	0,490
PS4	45	2	4	3,82	0,442
PS5	45	2	4	3,53	0,726
PS6	45	1	4	2,76	0,908
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa *item* pertanyaan penggunaan SIA nomor satu sampai tiga secara rata-rata > 3 artinya bahwa rata-rata responden setuju akan menggunakan SIA dalam jangka waktu yang akan datang. *Item* empat dan lima secara rata-rata > 3 yang mengindikasikan bahwa rata-rata responden menggunakan SIA minimal satu kali dalam sehari selama kurang lebih satu sampai dua jam dan *item* nomor enam secara rata-rata < 3 yang mengindikasikan bahwa rata-rata responden menggunakan minimal 2 jenis *software*.

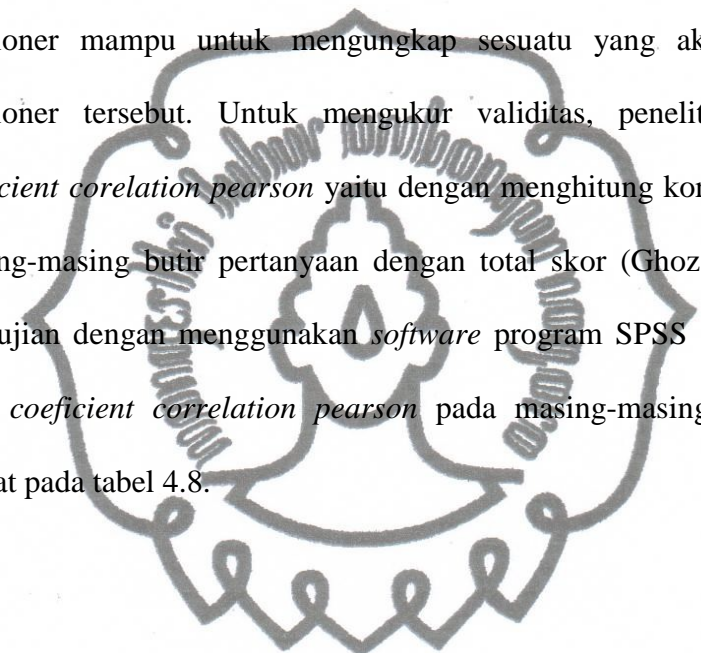
C. Hasil Uji Kualitas Data

Hair *et al.* (1998) menjelaskan bahwa kualitas data penelitian yang dihasilkan dari penggunaan instrumen dapat dianalisis dengan menggunakan *commit to user*

pengujian validitas dan reliabilitas. Pengujian kualitas data dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas, peneliti menggunakan *coeficient corelation pearson* yaitu dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor (Ghozali, 2001). Hasil pengujian dengan menggunakan *software* program SPSS 12 menunjukkan nilai *coeficient correlation pearson* pada masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.8.



Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Status
Ekspektasi Kinerja	EK1	0,745	Valid
	EK2	0,716	Valid
	EK3	0,759	Valid
	EK4	0,717	Valid
	EK5	0,785	Valid
	EK6	0,482	Valid
Ekspektasi Usaha	EU1	0,826	Valid
	EU2	0,714	Valid
	EU3	0,838	Valid
	EU4	0,491	Valid
	EU5	0,370	Valid
Faktor Sosial	FS1	0,611	Valid
	FS2	0,337	Valid
	FS3	0,769	Valid
	FS4	0,723	Valid
	FS5	0,777	Valid
Kondisi yang memfasilitasi pemakai	KP1	0,490	Valid
	KP2	0,805	Valid
	KP3	0,858	Valid
	KP4	0,807	Valid
	KP5	0,488	Valid
Penggunaan SIA	PS1	0,689	Valid
	PS2	0,734	Valid
	PS3	0,754	Valid
	PS4	0,345	Valid
	PS5	0,704	Valid
	PS6	0,693	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing skor butir pertanyaan terhadap total skor variabel menunjukkan hasil yang signifikan dimana r tabel diperoleh nilai 0,294 (uji 2 sisi dengan $sig.$ 5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing butir pertanyaan pada variabel konstruk penelitian adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2001). Pengukuran dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja digunakan dalam penelitian ini. Menurut Sekaran (1992) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $>$ 0,6. Hasil pengujian dengan menggunakan *software* SPSS 12 yang menunjukkan nilai *cronbach alpha* tiap variabel, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
Ekspektasi Kinerja	6	0,799
Ekspektasi Usaha	5	0,641
Faktor Sosial	5	0,672
Kondisi yang memfasilitasi pemakai	5	0,745
Penggunaan SIA	6	0,714

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* masing-masing instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lebih besar dari 0,6 artinya bahwa data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tersebut reliabel.

D. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Peneliti menggunakan analisis model regresi untuk menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi *commit to user*

yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SIA. Oleh sebab itu pada pengujian asumsi klasik, peneliti akan menguji model regresi tersebut.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui adanya kondisi normalitas pada data penelitian ini, peneliti menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.10
Uji Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Kolmogorov- Smirnov Z
Ekspektasi Kinerja	0,287	0,985
Ekspektasi Usaha	0,245	1,024
Faktor Sosial	0,443	0,865
Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai	0,181	1,096

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal karena memenuhi kriteria nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* semua variabel bebas lebih besar dari tingkat *alpha* yang ditetapkan (0,05).

2. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah data sampel berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak, peneliti menghitung besarnya koefisien *Levene F*.

Tabel 4.11
Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Ekspektasi Kinerja	1,569	9	35	0,163
Ekspektasi Usaha	1,681	9	35	0,131
Faktor Sosial	0,530	9	35	0,843
Kondisi yang memfasilitasi Pemakai	1,931	9	35	0,080

Sumber: Data primer yang diolah

commit to user

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa data berasal dari populasi yang bervariasi homogen karena memenuhi kriteria nilai koefisien F *Levene Statistic* semua variabel bebas lebih kecil dari koefisien F tabel pada tingkat *alpha* 5%, $df_1 = 9$ dan $df_2 = 35$ yaitu 2,16.

3. Uji Autokorelasi

Uji gejala autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai Durbin Watson pada hasil analisis regresi. Berdasarkan data primer yang diolah, hasil penelitian menunjukkan nilai D-W pada model regresi sebesar 1,87 dengan level signifikansi 0,05 (5%) dengan jumlah observasi (n) sebanyak 45 sampel dan variabel bebas (k) sebanyak 4 dimana nilai $dL = 1,34$; $4 - dL = 2,66$; $dU = 1,72$ dan $4 - dU = 2,28$, sehingga nilai $dU < d < (4 - dU)$ yang berarti tidak terdapat autokorelasi.

4. Uji Multikolinearitas

Peneliti melakukan uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antarvariabel bebas dengan melihat VIF. Menurut Ghozali (2001), apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka tidak ada multikolinearitas antarvariabel bebas yang diteliti. Nilai VIF dan *tolerance* dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance
Espektasi Kinerja	1,153	0,867
Ekspektasi Usaha	1,304	0,767
Faktor Sosial	1,063	0,941
Kondisi yang memfasilitasi Pemakai	1,270	0,788

Sumber: Data primer yang diolah

commit to user

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 yang artinya tidak ada multikolinearitas antarvariabel bebas dalam model regresi.

5. Uji Heterokedastisitas

Untuk mengetahui adanya kondisi heterokedastisitas pada data penelitian ini, peneliti melihat *rank* korelasi dari Spearman (Gujarati, 1997). Berdasarkan data primer yang diolah, hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Heterokedastisitas

Keterangan	Signifikansi	Alpha	Kondisi
EK - aEK	0,732	0,05	<i>Sig. > Alpha</i>
EU - aEU	0,910	0,05	<i>Sig. > Alpha</i>
FS - aFS	0,906	0,05	<i>Sig. > Alpha</i>
KP - aKP	0,969	0,05	<i>Sig. > Alpha</i>

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai probabilitas hubungan antara variabel bebas dengan residual absolutnya jauh diatas taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 5%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh tidak terdapat adanya heterokedastisitas.

E. Hasil Pengujian Hipotesis

Ada empat hipotesis yang akan diuji dalam penelitian yakni apakah variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda

(*multiple regression analysis*) yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dari masing-masing pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diketahui bahwa hipotesis diterima atau ditolak. Hasil uji hipotesis dengan bantuan *software* SPSS 12 disajikan dalam tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Variabel	<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1	Ekspektasi Kinerja	0,384	2,731	0,009
	Ekspektasi Usaha	0,187	1,250	0,218
	Faktor Sosial	-0,018	-0,132	0,895
	Kondisi yang memfasilitasi Pemakai	0,173	1,173	0,248
F : 4,605		Sig. : 0,004		
R : 0,562				
R Square : 0,315				
Adj. R Square : 0,247				

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel 4.14 menunjukkan besarnya *Adjusted R²* pada variabel dependen penggunaan SIA adalah 0,247 yang berarti bahwa 24,7% variasi penggunaan SIA dapat dijelaskan dari empat variabel independen yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai sedangkan sisanya 75,3 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Hasil uji ANOVA atau uji F menunjukkan angka 4,605 dengan nilai *p-value* 0,004, tingkat keyakinan 95%, *alpha* = 5%, *df*₁ (jumlah variabel-1) = 4 dan *df*₂ (n-k-1) = 40, hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 2,606. Hal ini berarti F hitung (4,605) > F tabel (2,606) dan *p-value* (0,004) < *alpha* (0,05) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan

kondisi yang memfasilitasi pemakai secara bersama-sama terhadap penggunaan SIA.

Persamaan regresi digunakan untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan SIA. Peneliti memperoleh persamaan regresi dengan menggunakan bantuan *software* SPSS 12 sebagai berikut:

$$Y = 0,384 X_1 + 0,187 X_2 - 0,018 X_3 + 0,173 X_4 + \varepsilon$$

Adapun ringkasan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Hipotesis

	Hipotesis	Kesimpulan
H1	Ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA	Hipotesis diterima
H2	Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA	Hipotesis ditolak
H3	Faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA	Hipotesis ditolak
H4	Kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA	Hipotesis ditolak

Sumber: Data primer yang diolah

Pengujian terhadap keempat hipotesis dapat dilihat dari nilai t hitung dari tiap-tiap variabel independen. Apabila nilai positif maka ada hubungan positif, demikian juga nilai negatif maka ada hubungan negatif. Apabila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis alternatif diterima. Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat

commit to user

kebebasan (df) $n-k-1 = 40$, pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,021.

1. Pengujian Ekspektasi Kinerja terhadap Penggunaan SIA

Hipotesis 1 menyatakan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja mempunyai nilai t hitung = 2,731 dengan koefisien regresi sebesar 0,384 sehingga hipotesis 1 diterima artinya bahwa faktor ekspektasi kinerja secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SIA. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989); Taylor dan Todd (1995); Thompson *et al.* (1991); Venkatesh dan Davis,(2000); Handayani (2005) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan positif antara ekspektasi kinerja terhadap penggunaan SIA. Menurut Venkatesh *et al.* (2003), konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari penggunaan SIA.

2. Pengujian Ekspektasi Usaha terhadap Penggunaan SIA

Hipotesis 2 menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA. Tabel 4.14 menunjukkan ekspektasi usaha mempunyai nilai t hitung = 1,250 dengan koefisien regresi sebesar 0,187 sehingga hipotesis 2 ditolak artinya bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SIA namun tidak signifikan. Hasil pengujian hipotesis 2 ini mendukung penelitian Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa ekspektasi usaha *commit to user*

mempunyai hubungan positif dengan penggunaan SIA pada periode implementasi saja dan hasilnya tidak signifikan. Hal ini konsisten dengan penelitian Davis *et al.* (1989); Thompson *et al.* (1991).

3. Pengujian Faktor Sosial terhadap Penggunaan SIA

Hipotesis 3 menyatakan bahwa faktor sosial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SIA. Tabel 4.14 menunjukkan faktor sosial mempunyai nilai $t = -0,132$ dengan koefisien regresi sebesar $-0,018$ sehingga hipotesis 3 ditolak karena faktor sosial mempunyai pengaruh yang bernilai negatif terhadap penggunaan SIA. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian Thompson *et al.* (1991); Venkatesh dan Davis (2000); Venkatesh *et al.* (2003); dan Handayani (2005) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial dengan penggunaan SIA yang mana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan hasil penemuan dengan penelitian terdahulu disebabkan karena secara rata-rata responden mengungkapkan kurang adanya dukungan dari teman sekerja dan manajer senior dalam lingkungan kerja mereka sehingga tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA. Hal ini sesuai dengan penelitian Davis *et al.* (1989) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan norma-norma sosial terhadap penggunaan SIA. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pemahaman atau penggunaan suatu inovasi (sistem informasi akuntansi) tidak dianggap meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam lingkungan sosialnya. Hal

commit to user

ini sesuai dengan penelitian Moore dan Benbasat (1991) yang menyatakan bahwa hanya pada lingkungan tertentu saja penggunaan SIA akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial. Perbedaan sampel dan lokasi pengambilan sampel menyebabkan perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

4. Pengujian Kondisi-kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Penggunaan SIA

Hipotesis 4 menyatakan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan SIA. Tabel 4.14 menunjukkan bahwa kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai nilai $t = 1,173$ dengan koefisien regresi sebesar 0,173 sehingga hipotesis 4 ditolak artinya bahwa variabel ini mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SIA namun tidak signifikan. Hasil pengujian hipotesis 4 ini memberikan gambaran bahwa dengan tersedianya *hardware* dan *software* membantu meningkatkan penggunaan SIA dalam bekerja. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Venkatesh dan Moris (2000) dan Venkatesh *et al.* (2003) yang menyatakan bahwa karyawan cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya. Namun karena secara rata-rata responden mengungkapkan kurang adanya pelatihan dan tenaga instruktur dalam lingkungan kerja mereka, menyebabkan hasilnya tidak signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan bukti-bukti empiris yang diperoleh, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan SIA dapat dijelaskan melalui variasi empat variabel yang mempengaruhinya yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai sebesar 24,7% sedangkan sisanya 75,3% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.
2. Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi pemakai secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan SIA.
3. Ekspektasi kinerja secara signifikan mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SIA. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis *et al.* (1989); Taylor dan Todd (1995); Thompson *et al.* (1991); Venkatesh dan Davis (2000); Handayani (2005) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan positif antara ekspektasi kinerja terhadap penggunaan SIA. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa responden telah meyakini SIA dapat membantu meningkatkan kinerja mereka sehingga penggunaan SIA juga akan meningkat. Venkatesh *et al.* (2003) menyatakan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari

penggunaan SIA dalam aturan sukarela (*voluntary*) maupun wajib (*mandatory*).

4. Ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan SIA namun tidak signifikan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa responden setuju bahwa sistem informasi yang mudah digunakan membantu mereka meningkatkan penggunaan SIA. Hasil penelitian juga mendukung penelitian Venkatesh *et al.* (2003) bahwa ekspektasi usaha mempunyai hubungan positif dengan penggunaan SIA pada periode implementasi saja dan hasilnya tidak signifikan. Hal ini konsisten dengan penelitian Davis *et al.* (1989); Thompson *et al.* (1991).
5. Faktor sosial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap penggunaan SIA. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial disekitar responden, seperti teman sekerja atau manajer senior, kurang mendukung atau mempengaruhi mereka dalam menggunakan SIA. Hal ini sesuai dengan penelitian Davis *et.al* (1989) yang menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan norma-norma sosial terhadap penggunaan SIA. Hasil penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pemahaman atau penggunaan suatu inovasi (sistem informasi akuntansi) tidak dianggap meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam lingkungan sosialnya. Hal ini sesuai dengan penelitian Moore dan Benbasat (1991) yang menyatakan bahwa hanya pada lingkungan tertentu saja penggunaan SIA akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial. Perbedaan sampel dan lokasi pengambilan sampel menyebabkan perbedaan hasil penelitian ini dengan penelitian Thompson *et*
commit to user

al. (1991); Venkatesh dan Davis (2000); Venkatesh *et al.* (2003); dan Handayani (2005) yang menemukan hubungan positif dan signifikan antara faktor-faktor sosial dengan penggunaan SIA yang mana faktor-faktor sosial ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan dan organisasi.

6. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap penggunaan SIA. Hasil pengujian hipotesis 4 ini memberikan gambaran bahwa dengan tersedianya *hardware* dan *software* membantu meningkatkan penggunaan SIA dalam bekerja. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Venkatesh dan Moris (2000) dan Venkatesh *et al.* (2003) yang menyatakan bahwa karyawan cenderung memerlukan pertolongan dan bantuan pada pekerjaannya. Namun karena secara rata-rata responden mengungkapkan kurang adanya pelatihan dan tenaga instruktur dalam lingkungan kerja mereka, menyebabkan hasilnya tidak signifikan.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mengganggu hasil penelitian antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan dengan metode kuesioner kurang bisa mengungkapkan permasalahan secara lebih jelas sehingga peneliti tidak bisa mendeteksi kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner dan mengetahui informasi lain tentang perkembangan SIA yang dijalankan.

2. Penelitian ini dilakukan hanya selama satu periode ditentukan atau studi *one-shot* atau *cross sectional* sehingga hanya bisa mengungkapkan permasalahan pada saat itu juga.
3. Pengukuran seluruh variabel dalam penelitian ini bersifat subyektif atau berdasarkan persepsi responden sehingga dapat menimbulkan masalah apabila persepsi dari responden berbeda dengan keadaan sesungguhnya.
4. Keterbatasan waktu tidak memungkinkan peneliti untuk menguji faktor instrinsik pemakai SIA sebagai variabel yang mungkin memoderasi hubungan antara variabel independen dan dependen.

C. Saran

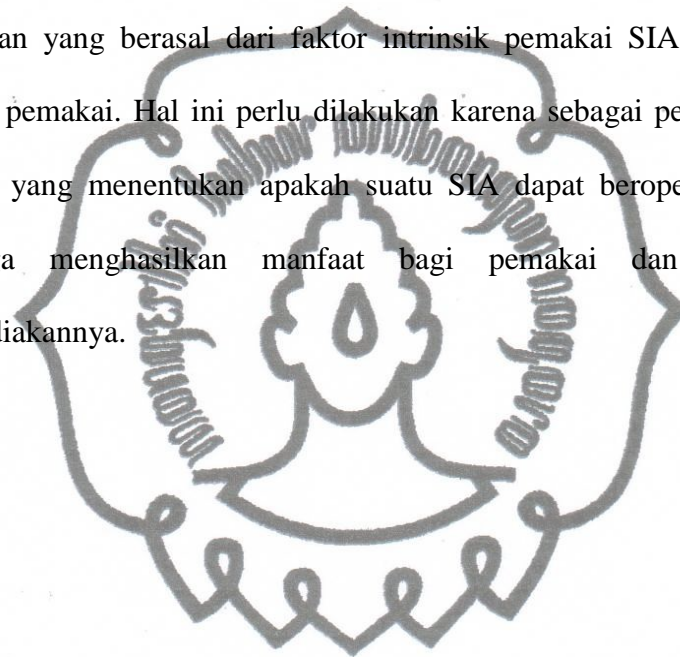
Penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan di beberapa aspek tertentu. Peneliti akan memberikan saran kepada pihak peneliti selanjutnya yang berminat mengembangkan studi maupun teori tentang penggunaan SIA guna menyempurnakan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dengan SIA.

1. Penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya menggunakan metode angket saja. Metode observasi dan wawancara perlu dilakukan untuk lebih bisa mengungkapkan permasalahan secara lebih jelas. Namun, hal itu juga perlu dipertimbangkan antara hasil yang diperoleh dengan biaya dan waktu.
2. Peneliti lain perlu memperhatikan penentuan waktu penelitian yang kemungkinan memiliki pengaruh hasil yang berbeda misalnya pra pelatihan, pasca pelatihan dan implementasi. Selain itu, level jabatan kemungkinan juga dapat mempengaruhi hasil penelitian. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya

commit to user

dapat mempertimbangkan waktu penelitian dan level manajer sebagai responden.

3. Peneliti selanjutnya perlu membedakan antara perusahaan atau organisasi yang menerapkan aturan penggunaan SIA secara sukarela atau wajib.
4. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan variabel penelitian yang berasal dari faktor intrinsik pemakai SIA misalnya seperti konflik pemakai. Hal ini perlu dilakukan karena sebagai pemakai SIA justru mereka yang menentukan apakah suatu SIA dapat beroperasi dengan baik sehingga menghasilkan manfaat bagi pemakai dan institusi yang menyediakannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Priyo Hari. 2006. Partisipasi Pengguna dalam Pengembangan Sistem Informasi (Telaah Literatur). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Mei 2006* 8 (1): 52-62
- Afrizon. 2002. Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Pemakaian, Keterjelasan Hasil dan Norma Subyektif Dengan Ketakwajiban Sebagai Pemoderasi terhadap Intensitas penggunaan Sistem Informasi. *Tesis Program Pasca Sarjana UGM (tidak dipublikasikan)*.
- Akbar, Kurnia. 2008. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Produksi (Studi Kasus pada CV. Nandy Astika). *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNS (tidak dipublikasikan)*.
- Baridwan, Zaki. 1985. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN
- Bodnar, G.H., and W.S Hopwood. 1995. *Accounting Information Systems*. New Jersey: Prentice Hall, Inc. Engelwood Cliffs.
- Chusing, B.E. 1989. *Accounting Information System and Business Organization*. USA: Addison-Wesley Publishing.
- Compeau, D.R., and C.A.Higgins. 1995. Application of Social Cognitive Theory to Training for Computer Skill. *Information Systems Research* 6 (2): 118-143.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly* 13 (3): 319-339.
- Hair, J.F.Jr., Anderson R.E., Tatham R.D., and Black W.C. 1998. *Multivariate Data Analysis : with reading*. New Jersey: Enggelwood Cliff.
- Hall, J.A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi- Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, Rini. 2005. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi. *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Indarti, MG.K. 2001. Faktor-faktor yang mempengaruhi Intensitas Penggunaan Sistem Informasi. *Tesis Program Pasca Sarjana UGM (tidak dipublikasikan)*.

- Indriantoro, N., dan B. Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis-Edisi Pertama*. Yogyakarta: Badan Penerbit FE.
- Jogiyanto, HM. 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Jurnali, Teddy. 2001. Analisis Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas Teknologi Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Kauntan Publik. *Simposium Nasional Akuntansi IV*.
- Kalbularas, Nilam Sari. 2007. Pengaruh Pelatihan dan Keahlian terhadap Kepuasan Pemakai. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNS (tidak dipublikasikan)*.
- Maharsi, S. 2000. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan 2 (2)*: 127-137.
- Nugroho, Bhuono A. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Priyatno, Duwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS untuk Analisis Data & Uji Statistik*. Yogyakarta: Mediakom.
- Romney dan Steinbart. 2003. *Accounting Information Systems*. USA: Prentice Hall
- Sekaran, Uma. 2000. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach-Third Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Setianingsih, S. 1998. Keberhasilan Pengembangan Sistem Informasi dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Kajian Bisnis 13 (Januari- April)*.
- Sudarmanto, Gunawan. 2005. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Thompson, R.L., Higgins, C.A., and Howell, J.W. 1991. Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization. *MIS Quarterly 15 (1)*: 124-143.
- Venkatesh, V., and Davis, F.D. 2000. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science 46 (2)*: 186-204.
- , 2003. *Buku Pedoman Penyusunan Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ekonomi UNS.